

ABSTRAK

PT Cahaya Agung Cemerlang merupakan perusahaan distributor yang beroperasi di wilayah Pantura hingga Salatiga. Produk yang didistribusikan oleh PT Cahaya Agung Cemerlang adalah produk dari PT Unilever yang berupa Ice Cream Walls, Belfoods, Nestle, Susu Greenfield, Lada Bubuk, Minyak Sania dan Kotex. Salah satu tugas utama PT Cahaya Agung Cemerlang sebagai distributor yaitu melakukan loading (memuat barang) dan unloading (pembongkaran barang) pada gudang. Loading (memuat barang) pada PT. Cahaya Agung Cemerlang merupakan kegiatan saat barang dimuat dari gudang ke dalam mobil pickup oleh pekerja untuk selanjutnya didistribusikan ke pelanggan. Unloading (pembongkaran barang) pada PT. Cahaya Agung Cemerlang merupakan kegiatan pembongkaran barang yang dibawa truk dari pusat untuk selanjutnya dilakukan pembongkaran di gudang.

Pada penelitian ini, hanya dilakukan pengamatan pada proses unloading barang dengan tujuan melakukan analisa dan perbaikan postur kerja kepada pekerja gudang pengangkutan barang pada PT Cahaya Agung Cemerlang. Proses unloading pada PT. Cahaya Abadi Cemerlang dilakukan 1-2 kali per minggu. Pekerja yang melakukan proses unloading, melakukan aktivitas ini selama ± 5 jam yang terdiri 4 pekerja. Aktivitas tersebut memiliki indikasi kesalahan postur kerja pada aktivitas pembongkaran barang (unloading) oleh pekerja gudang di PT Cahaya Agung Cemerlang. Sehingga, perlu dilakukan analisis postur kerja bagi para pekerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OWAS (Ovako Work Analysis System), metode ini digunakan untuk menghitung postur kerja pekerja saat melakukan proses pembongkaran barang. Postur kerja dibagi menjadi 4 aktivitas yaitu menata barang di truk, memanggul, meletakkan barang, dan menata barang di gudang. Perhitungan dilakukan dengan cara merekam postur kerja para pekerja kemudian memberikan kode menurut postur kerja yang dilakukan. Kode yang telah di tentukan kemudian dihitung kemudian menghasilkan kategori level sikap kerja.

Hasil perhitungan untuk postur kerja menata barang di truk menghasilkan kategori level kerja 2, memanggul menghasilkan kategori level sikap kerja 3, meletakkan barang kategori level sikap kerja 2 dan 3, dan menata barang mendapatkan kategori level sikap kerja 3. Berdasarkan perhitungan diatas dilakukan perbaikan yang menghasilkan penurunan nilai kategori level 3 ke nilai kategori level 1 pada aktivitas memanggul, meletakkan barang (1) dan menata barang

Kata Kunci : *Manual Material Handling, PT. Cahaya Agung Cemerlang, OWAS*

ABSTRACT

PT Cahaya Agung Cemerlang is a distributor company which operates in the area of Pantura to Salatiga. The products distributed by PT Cahaya Agung Cemerlang are the products from PT Unilever such as Ice Cream Walls, Belfoods, Nestle, Greenfield Milk, Pepper Powder, Sania Oil and Kotex. One of the main tasks of PT Cahaya Agung Cemerlang as a distributor is loading (unloading of goods) and unloading (unloading of goods) in the warehouse. Loading (loading goods) at PT. Cahaya Agung Cemerlang is an activity when goods are loaded from a warehouse into a pickup truck by workers to be distributed to customers. Loading (unloading of goods) at PT. Cahaya Agung Cemerlang is an activity of unloading goods brought by trucks from the center to be further demolished in the warehouse.

In this study, only the observations were made on the process of unloading goods with the aim of analyzing and improving work postures to warehouse workers transporting goods at PT Cahaya Agung Cemerlang. The unloading process at PT. Cahaya Abadi Cemerlang is carried out 1-2 times per week. Workers who carry out the unloading process do this activity for ± 5 hours consisting of 4 workers. The activity has an indication of work posture error in the activity of unloading goods (unloading) by warehouse workers at PT Cahaya Agung Cemerlang. Thus, it is necessary to do an analysis of the work postures for workers.

The method used in this research is the OWAS (Ovako Work Analysis System) method, this method is used to calculating the work posture of workers when carrying out the process of unloading goods. Work posture is divided into 4 activities, namely arranging goods in trucks, shouldering, placing goods, and arranging goods in warehouses. The calculation is done by recording the work posture of the workers then giving the code according to the work posture performed. The code that has been determined is calculated and then produced a category of work attitude level.

Calculation results for work posture rearranging goods in trucks produce work level 2 categories, shouldered producing work attitude level 3 categories, placing goods in work attitude level 2 and 3 categories, and arranging goods getting work attitude level 3 categories. Based on the above calculations improvements were made which resulted decreasing the value of level 3 category to the value of level 1 category in shouldering activities, placing goods (1) and arranging goods.

Keywords: *Manual Material Handling, PT. Cahaya Agung Cemerlang, OWAS*